

Efek Sosiologi Edmodo Sebagai Media Komunikasi Di Era Pandemi Covid 19 Pada Pembelajaran Daring

Sugiyono¹, Khuma Ayu Fajar²

IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi ^{1,2}

Email : sugiyono@iaida.ac.id¹, khmaayu@gmail.com²

Abstrak

Edmodo adalah sebuah platform pembelajaran sosial untuk dosen, mahasiswa maupun untuk orang tua/wali yang dikembangkan pada akhir 2008 oleh Nic Borg dan Jeff. yang merasakan kebutuhan untuk berkembang di lingkungan sekolah/kampus untuk mencerminkan bahwa dunia yang semakin global dan terhubung, maka keduanya menciptakan sebuah alat/aplikasi yang dapat menutup kesenjangan antara bagaimana siswa/mahasiswa menjalani kehidupan mereka dan bagaimana mereka belajar di sekolah/kampus, untuk itulah maka Edmodo ada. Dalam penggunaan edmodo terdapat efek yang terjadi dalam proses komunikasi. penelitian ini menggunakan metode Analisis Domain (Domain analysis) sebab data tentang efek edmodo sebagai media komunikasi di era pandemik, akan di laksanakan sebagai tempat penelitian di lapangan. Maksudnya hasil penelitian tersebut hanya ditargetkan untuk mendapatkan gambaran selengkapnyadari suatu objek yang diteliti, tanpa perlu dirincikan secara rinci unsur-unsur yang terdapat dalam keutuhan objek yang diteliti tersebut. Dengan demikian efek edmodo sebagai media komunikasai di era pandemi covid 19 pada mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) adalah positif dan negatif.

Kata Kunci :Efek Edmodo, Perkuliahan

Abstract

Edmodo is a social learning platform for lecturers, students and for parents / guardians developed in late 2008 by Nic Borg and Jeff. who feel the need to develop in a school / campus environment to reflect that the world is increasingly global and connected, they create a tool / application that can close the gap between how students live their lives and how they learn in school / campus, that's why then Edmodo is there. In using edmodo there are effects that occur in the communication process. This research uses Domain analysis method because data about the effect of Edmodo as a communication medium in the pandemic era will be carried out as a research site in the field. This means that the results of the research are only targeted to obtain a complete picture of the object under study, without the need to specify in detail the elements contained in the integrity of the object under study. Thus the effect of Edmodo as a communication medium in the Covid 19 pandemic era on Islamic Communication and Broadcasting (KPI) students is positive and negative.

Keywords: **Edmodo effect, lectures**

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi dan media social saat ini berlangsung begitu pesat dan cepat. Informasi apapun dapat diakses dengan mudah di manapun dan kapanpun melalui smartphone, tablet dan laptop yang terkoneksi dengan jaringan internet. Adanya akses internet secara tidak langsung mempengaruhi cara belajar peserta didik dalam mencari informasi terkait dengan materi yang mereka pelajari. Hal ini dapat kita lihat dari kecenderungan mahasiswa ketika mendapat tugas dari dosen, salah satunya diselesaikan dengan browsing di internet.

Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran mendorong terciptanya beragam media pembelajaran (perkuliahan) yang biasa dipilih pendidik untuk digunakan dalam pembelajaran (perkuliahan). Hamalik (2011) menjelaskan bahwa teknologi adalah pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran (perkuliahan). Selain itu juga adanya kemajuan dibidang teknologi informasi melahirkan

konsep baru dalam pembelajaran yang berbasis IT atau yang lebih dikenal dengan e-learning. E-learning merupakan system pembelajaran elektronik yang memungkinkan peserta didik untuk dapat mengeksplorasi sekaligus juga dapat menjadi jembatan untuk melakukan pembelajaran kapan dan dimana saja (Zhang Et.Al.,2006). Pembelajaran dengan e-learning tidak terlepas dari penggunaan internet yang merupakan akses penting. Daryanto (2013) menjelaskan bahwa karena sifat internet yang dapat dihubungi setiap saat, artinya memanfaatkan program-program pendidikan yang disediakan di jaringan internet kapan saja sesuai dengan waktu luang mereka.

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran (perkuliahan) e-learning adalah edmodo. Edmodo adalah sebuah platform pembelajaran sosial untuk guru/dosen, siswa/mahasiswa maupun untuk orang tua/wali yang dikembangkan pada akhir 2008 oleh Nic Borg dan Jeff. yang merasakan kebutuhan untuk berkembang di lingkungan sekolah/kampus untuk

mencerminkan bahwa dunia yang semakin global dan terhubung, maka keduanya menciptakan sebuah alat/aplikasi yang dapat menutup kesenjangan antara bagaimana siswa/mahasiswa menjalani kehidupan mereka dan bagaimana mereka belajar di sekolah/kampus, untuk itulah maka Edmodo Oxford University Press dan Cambridge University Press ada.

Pada tahun 2013, Edmodo dimasukkan ke dalam daftar "Aplikasi Teratas untuk Guru" oleh PC Magazine. Pada tahun yang sama, Edmodo mengakuisisi startup Root-1 dalam upaya untuk menjadi toko aplikasi untuk pendidikan. Vibhu Mittal, Co-founder dan CEO dari Root-1, menjadi CEO dari Edmodo tahun berikutnya.

Pada tahun 2014, Edmodo meluncurkan Snapshot - seperangkat alat penilaian untuk mengukur kemajuan siswa pada standar pendidikan. Edtech digest memberikan penghargaan untuk Edmodo Snapshot dalam Cool Tool Award sebagai Solusi Penilaian Terbaik. Perusahaan ini telah bermitra dengan dua penerbit besar

di Inggris, untuk menyediakan akses ke konten pendidikan di Edmodo Platform dan membawa Edmodo Snapshot ke Inggris.

Pada Agustus 2016 Edmodo diklaim memiliki lebih dari 66.900.000 pengguna di seluruh dunia. Pada bulan Maret 2015, Noodle menyebut Edmodo sebagai salah satu "32 Alat Pendidikan Daring Paling Inovatif". (<https://id.wikipedia.org/wiki/Edmodo>)

Menurut Gatot (2013, hlm. 3) "Edmodo adalah platform media sosial yang sering digambarkan seperti Facebook untuk sekolah/kampus dan dapat berfungsi lebih banyak lagi sesuai kebutuhan". Edmodo merupakan media yang menarik untuk guru/dosen, siswa/mahasiswa maupun untuk orang tua/wali dengan elemen sosial yang menyerupai Facebook.

(Gary, 2001, hlm. 6-54), Edmodo adalah jejaring sosial pribadi bagi guru dan siswa dengan platform sosial yang aman. Dengan model kicauan seperti situs jejaring sosial pada umumnya, Edmodo dapat menjadikan jaringan khusus bagi

guru dan siswa untuk berbagi ide, berkas, peristiwa, dan tugas.

(Wankel, 2011, hlm. 24), Edmodo adalah jejaring sosial dan layanan micro blogging yang di desain khusus untuk dunia pendidikan, yang dapat dioperasikan seperti 20 layaknya Twitter. Dengan membatasi jalan akses ke ruang khusus atau grup, guru dan siswa dapat saling mengirim catatan, link, berkas, pengumuman, tugas dan bertukar informasi di lingkungan yang aman.

(Purcell, 2012, hlm. 14), Edmodo adalah website yang dapat dijadikan sebuah wadah atau forum diskusi oleh kaum pembelajar yang memiliki tampilan latar seperti Facebook atau Myspace. Pengguna Edmodo dapat membuat profil dan berbincang dengan orang lain yang terhubung dalam website tersebut. Selain itu siswa juga dapat meminta informasi kepada guru tentang nilai atau tugas, dan guru dapat mengunggah nilai siswa dan tugas di dalam web tersebut

(Nurita, 2011), Edmodo merupakan social network berbasis lingkungan sekolah (school based

environment) yang dapat dimanfaatkan secara langsung tanpa harus menyediakan server khusus dan instalasi panjang yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam suatu ruang kelas dengan fitur-fitur pendukung proses belajar mengajar

Fitur utama edmodo adalah dukungan aktif terhadap model komunikasi dari sosial media online. Edmodo memiliki banyak fitur yang dapat digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran (perkuliahan) . Fitur-fitur tersebut dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa masing masing yang memiliki kebutuhan tidak sama. Fitur-fitur Edmodo diantaranya adalah:

1. Group

Fitur ini dimanfaatkan oleh guru untuk membuat grup atau kelas dalam Edmodo. Guru dapat menambahkan siswa untuk bergabung ke dalam grup yang sudah dibuat oleh guru. Kontrol grup ada pada guru.

2. Note

Note digunakan untuk menulis catatan, fungsi catatan ini sama halnya dengan guru ketika

berbicara didepan kelas. Guru juga bisa melampirkan berbagai jenis file ketika mengirimkan catatan

3. Alert

Alert fungsinya hampir sama dengan note, hanya saja alert lebih ringkas dan tidak bisa dilampirkan file.

4. Assigment

Assigment digunakan guru untuk memberikan tugas kepada siswa.tugas tersebut dapat berupa soal uraian pendek maupun esai. Guru juga dapat memberikan soal dari sumber di internet yang sudah dilampirkan.

5. Quiz

Quis digunakan untuk memberikan ulangan harian dan ujian dengan bentuk soal pilihan ganda. Soal harus dibuat langsung dan juga tidak bisa dilampirkan file.

6. Polling

Polling digunakan oleh guru untuk mengetahui pendapat siswa mengenai sesuatu, baik yang berhubungan dengan materi pelajaran maupun hal lain.

7. Library

Libraly fungsinya adalah

untuk menyimpan semua file yang ada di Edmodo. Beragam jenis file dapat disimpan di library dan juga dapat disambungkan dengan aplikasi google drive.

8. Progress

9. Guru dapat melihat kemajuan belajar dari siswanya dengan menggunakan fitur progress ini.

10.Edmodo Planner

Digunakan untuk membuat atau mencatat rencana dan juga jadwal kegiatan guru. Fungsi edmodo planner sama seperti buku agenda kerja.

Edmodo menyediakan cara yang aman dan mudah untuk berkomunikasi Perkembangan e-learning yang pesat di dunia pendidikan Indonesia sampai pada penggunaan *Learning Management System* (LSM) di sekolah-sekolah..(Witherspoon, 2011) menyimpulkan bahwa Edmodo dapat dilihat sebagai sebuah *Learning Management System* (LMS) yang dapat memfasilitasi dosen untuk membuat dan mengatur kelas online mereka secara mudah. Situs ini menyediakan cara yang sederhana bagi dosen dan mahasiswa untuk terhubung dan

kerjasama secara virtual. Sebagai contoh, dosen dapat mengirimkan kuis dan tugas, memberikan umpan balik, menerima tugas yang diselesaikan oleh mahasiswa, memberikan penilaian, melakukan jajak pendapat, menyimpan dan membagi materi belajar dalam bentuk file maupun tautan (link), maupun mengirimkan pesan atau peringatan kepada seluruh peserta grup belajar. Mahasiswa juga dapat membagi materi belajar, menyerahkan pekerjaan rumah, tugas-tugas dan kuis, menerima umpan balik dari guru, catatan, peringatan maupun vote pada jajak pendapat.

Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, begitu juga dengan Edmodo. Menurut Umaroh (dalam Basori, 2013) kelebihan dari Edmodo antara lain:

1. Membuat pembelajaran tidak bergantung pada waktu dan tempat,
2. Meringankan tugas guru untuk memberikan penilaian kepada siswa,
3. Memberikan kesempatan kepada orang tua atau wali

siswa untuk memantau aktivitas belajar dan prestasi dari putra-putrinya,

4. Membuat kelas lebih dinamis karena memungkinkan interaksi guru dan siswa maupun siswa dengan siswa dalam hal pelajaran maupun tugas,
5. Memfasilitasi kerja kelompok yang multidisiplin,
6. Mendorong lingkungan virtual kolaboratif yang membantu pembelajaran berbasis proses.

Sedangkan kekurangan dari Edmodo sebagai berikut:

1. Penggunaan bahasa program yang masih menggunakan Bahasa Inggris sehingga terkadang menyulitkan guru dan siswa.
2. Belum tersedianya sintaks online secara langsung pada Edmodo.

Untuk menciptakan sebuah komunikasi yang efektif, maka sebuah proses komunikasi harus mengandung unsur-unsur komunikasi. Unsur-unsur komunikasi setidaknya harus

terdiri dari enam hal, yaitu sumber, komunikator, pesan, channel, komunikasi itu sendiri, dan efek.

Proses komunikasi ada lima unsur yang harus dipenuhi dalam komunikasi, yaitu:

1. Sumber (source), sering disebut juga pengirim (sender), penyandi (encoder), komunikator (communicator), pembicara (speaker) atau originator. Sumber adalah pihak yang berinisiatif atau mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi.
2. Penerima (communicant, receiver, recipient, audience), yaitu penerima pesan dari sumber.
3. Pesan (message), yaitu apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima.
4. Media atau saluran (media, channel), yaitu alat atau wahana yang digunakan sumber untuk

menyampaikan pesannya kepada penerima.

5. Komunikasi yaitu Unsur-unsur komunikasi yang selanjutnya adalah komunikasi itu sendiri.
6. Efek (effect, impact, influence), apa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima

Dalam penggunaan edmodo terdapat efek yang terjadi dalam proses komunikasi. Efek adalah pengaruh kegiatan komunikasi yang dilakukan komunikator kepada komunikan, sehingga terlihat adanya perubahan yang terjadi dalam diri komunikan. atau bisa di artikan Efek yaitu nilai yang ditimbulkan oleh suatu peristiwa atau kejadian yang dialami oleh seseorang atau sekelompok dalam proses pergaulannya atau dalam proses pekerjaannya. Efek dapat berwujud dalam bentuk positif, yaitu berguna bagi penerima efek tersebut, dan bisa berupa efek negatif apabila hal itu

mengurangi atau merendahkan merugikan penerima efek tersebut.

Kemudahan berkomunikasi menggunakan edmodo ini menjadikan mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menggunakan peralatan dan perlengkapan yang ada dalam perkuliahan, sehingga dalam penggunaan edmodo dosen dan mahasiswa terjadi efek komunikasi ketika mahasiswa dalam pembelajaran di rumah dengan daring (online learning atau online classroom) yaitu dengan mampu memahami apa yang di sampaikan dosen dalam perkuliahan tersebut.

Hal ini *Donald K Robert* mengungkapkan, “efek hanyalah perubahan perilaku manusia setelah diterpa pesan media massa”. Oleh karena fokusnya adalah pesan, maka efek harus berkaitan dengan pesan yang disampaikan oleh media . Menurut *Steven M Chaffee*, efek media dapat dilihat dari tiga pendekatan. Pendekatan pertama adalah efek dari media yang

berkaitan dengan pesan ataupun media itu sendiri. Pendekatan kedua adalah dengan melihat jenis perubahan yang terjadi pada diri khalayak komunikasi massa yang berupa perubahan sikap, perasaan dan perilaku atau atau dengan istilah lain dikenal sebagai observasi terhadap khalayak (individu, kelompok, organisasi, masyarakat atau bangsa) yang dikenai efek komunikasi. Dalam proses komunikasi, pesan dalam media komunikasi dapat menerpa seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, *Stamm* menyatakan “efek komunikasi massa terdiri atas primary effect dan secondary effect

Institut Agama Islam Darussalam merupakan satu-satunya perguruan tinggi berbasis pesantren yang ada di Kabupaten Banyuwangi, terletak di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari. Saat ini IAIDA memiliki 8 Program Studi dari 3 Fakultas. Fakultas Ekonomi

Syariah meliputi Prodi Ekonomi Syariah (ESY) dan Prodi Perbankan Syariah (PSY), Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam meliputi Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) dan Prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI), Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan meliputi yaitu Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Prodi Tadris Bahasa Indonesia (TBIN) dan Prodi Tadris Bahasa Inggris (TBIG).

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam (FDKI) memiliki dua program studi Fakultas Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Konseling Islam (BKI). Fakultas Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) adalah salah satu jurusan yang dibawah naungan yang di situ terdiri dari beberapa mahasiswa yang aktif di dalamnya, dengan berbagai macam angkatan, diantaranya angkatan KPI 2019, KPI 2018 dan angkatan KPI 2017, KPI sendiri mempunyai beberapa macam

macam progam keunggulan yang situ membuat para mahasiswa bisa untuk mengasah kemampuannya yang dimiliki oleh setiap individu mahasiswa itu sendiri, seperti dalam bidang Fotografi, Jurnalistik Perfilman dan Penyiaran yang membuat mahasiswa tertarik untuk mengambil jurusan komunikasi dan penyiaran islam (KPI).

Meskipun sekolah atau kampus diliburkan, namun kegiatan belajar mengajar tetap harus dilakukan. Pembelajaran (perkuliahan) daring (online learning atau online classroom) dengan pemanfaatan teknologi menjadi satu-satunya solusi di era pandemi Covid-19 ini, khususnya di Perguruan Tinggi. Dari situasi era pandemik (covid 19) Kampus Institut Agama Islam Darussalam dengan memberikan surat edaran keputusan rektorat mewajibkan mahasiswa dalam proses pembelajaran di rumah dengan secara daring atau online learning menggunakan media komunikasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses

pembelajaran *e-learning* adalah edmodo. *E-learning* dalam pelaksanaannya diperlukan sebuah media atau yang lebih dikenal dengan sebutan *platform* untuk menunjang kegiatan *e-learning* itu sendiri.

Subyek dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa fakultas dakwah Jurusan Ilmu Komunikasi islam Institut Agama Islam Darussalam, dengan pertimbangan bahwa mahasiswa KPI Dalam mengatasi era pandemik covid 19 ini dengan mewajibkan mahasiswa dalam proses perkuliahan di rumah dengan secara daring atau online learning dengan fasilitas yang terdapat pada *Edmodo*. Berdasarkan keuntungan yang diperoleh dengan media komunikasi online, dan fitur-fitur penting yang dimiliki oleh edmodo, maka penulis tertarik untuk meneliti menginvestigasi persepsi mahasiswa dalam efek edmodo sebagai alat komunikasi dalam pembelajaran. menjadi alternatif dalam proses Pembelajaran daring (online

learning atau online classroom) Penggunaan media komunikasi yang mudah dan murah menjadi pilihan utama para mahasiswa sehingga segala kebutuhan informasi antar mahasiswa dapat terpenuhi dan apakah Efek dapat berwujud dalam bentuk positif, yaitu berguna bagi penerima efek tersebut atau bisa berupa efek negatif apabila hal itu mengurangi atau merendahkan merugikan penerima efek tersebut dalam pemahaman dalam pembelajaran (perkuliahan) daring (online learning atau online classroom).

B. PEMBAHASAN

Mengacu pada fokus penelitian, peneliti akan memaparkan hasil wawancara mengenai Efek edmodo sebagai media komunikasi mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran (KPI) di era pandemik covid 19 dalam perkuliahan secara daring.

Untuk melihat bagaimana Efek aplikasi edmodo dapat dilihat dari respon dosen dan Mahasiswa komunikasi penyiaran

islam (KPI) Fakultas Dakwah Komunikasi Islam (FDKI) DI Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Balokagung Banyuwangi. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Untuk ungkapan yang pertama datangnya dari wakil rektor I institut agama islam darussalam mengenai lembaga memilih edmodo dalam proses pembelajaran di era pandemik (covid 19) yaitu sebagai berikut:

“Ya dari sisi-sisi segalanya pelaporannya cek-cek aktivitasnya itu mudah kita menggunakan bisa ngecek aktivitasnya aplikasi yang yang saat itu mudah dideteksi dan sudah bisa memberikan penilaian bisa memberikan pertanyaan ada perbedaan e-learning dan yang bukan bisa digunakan untuk dalam rangka menyampaikan materinya Kenapa ya karena lebih lebih mudah menurut kita lebih mudah daripada model dan sebagainya karena apa lebih familiar lama ada

dalam tahun yang lalu saya kenal sudah lebih dari 5 tahun “(Bapak eko Budiono) 12 Agustus 2020

Untuk ungkapan yang kedua datangnya dari dosen Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)

“Perkuliahan bisa terlaksana dengan baik, materi bisa tersampaikan.tanya jawab dapat dilakukan, dan tugas untuk mahasiswa juga bisa dikerjakan.” (bapak Agus Baihaqi) 23 juli 2020

Ungkapan diatas di perjelas oleh anggota Dosen yang lain yaitu sebagai berikut

“Bagus.jadi alternatif karena tidak bisa kuliah tatap muka” (bapak Aziz) 23 juli 2020

Ungkapan yang ketiga datang dari para mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam (KPI) yang menggunakan edmodo dalam perkuliahan di era pandemiik coovid 19.

“Pendapat saya dengan adanya perkuliahan di lakukan dengan cara

daring/online dengan menggunakan aplikasi edmodo cukup membantu mahasiswa untuk mendapatkan haknya, tetapi dengan adanya pandemi ini kita sebagai mahasiswa terbatas untuk bisa bertatap muka dengan dosen.” (sofyan) 23 juli 2020

Informan yang lain menjelaskan

“Menurut saya, pada konsidi pandemi seperti ini sudah baik, pemberian materi perkuliahan dari dosen ke mahasiswa juga baik, meskipun bagi saya belum memuaskan sama sekali, dibanding tatap muka dengan dosen seperti biasanya. Tapi ketika pembelajaran berada dirumah, perlu beradaptasi kembali, karena rumah mulanya bukan tempat untuk belajar, jadi perlu dukungan dari orang tua juga, ketika orang tua hanya tau anaknya dirumah hanya pantengin smartphome saja mungkin orang tua mengira

anaknya mengganggu kerjaannya mainan hp saja, dari sisi lain ada juga yang membuat pembelajaran daring ini menjadi alasan mereka sebagai untuk mainn hp bukan malah mengerjakan tugas karena males.” (fiikri) 23 juli 2020

Ungkapan Informan lain menjelaskan

“Pendapat saya tentang perkuliahan online menggunakan aplikasi edmodo sangat tidak memuaskan. Karna kita tidak bisa ber tatap muka langsung dengan dosen, dan ber interaksi sama teman-teman. Kita susah untuk menyuarakan pertanyaan dn pendapat kita tentang materi yg di sampaikan. Dan yang saya tidak suka saat kuliah online dengan edmodo,tidak hanya mahasiswa saja yg tidak aktif dalam perkuliahan,tapi sebagian dosen pun tidak mengisi jam perkuliahan nya, bahkan ada dosen yang

saat sebelum perkuliahan online di laksanakan, beliau tidak pernah masuk saat jam perkuliahan, beliau hanya mengirim tugas dan materi lewat youtube saja saat perkuliahan online ber langsung. Pada intinya, kuliah online selama ini hanya membuang" kuota tanpa ada ilmu dan pengalaman baru yang masuk. Tidak ada timbal baliknya dengan pembayaran UKT yang sudah terbayar, tapi yang di dapat sangat tidak memuaskan." (vina zuhrika) 23 juli 2020

Informan lainnya menjelaskan

"Kalau menurut saya, ada sisi baik dan kurang baik. kalau kurang baiknya, ya saya sebagai mahasiswi perkuliahan menggunakan aplikasi itu, kurang efisien, mengapa karena kita hanya tau materi tanpa penjelasan yang detail, selain itu juga di mata kuliah saya semester

ini banyak praktek nya jadi kurang nya praktek mmbuat saya kurang memahami itu. Kalau sisi baiknya ya kita masih bisa melakukan perkuliahan, mendapatkan ilmu di masa pandemik ini Juga bisa dilakukan di rumah saja dengan menjaga kesehatan tubuh." (niia)23 juli 2020

"Pena e ora dadak budal neng kampus dari segi waktu lebih fleksibel Gak pena e lebih males ngerjakne tugas cenderung kurang memahami Materi krono ora tatab muka mbek dosen for dosen kurang mantau perkembangan mahasiswa. Ke efektifitasan kurang krono mahasiwa cenderung males dalam mengerjakan tugas entah kurang paham materi utowo faktor lain. Neh sering molor ngerjakne tugas krono fleksibel e wektu dan pemahaman mahasiwa terhadap materi kurang krono kurang pantauan dosen. Kui lek gae

emodo bedo lek gae zoom
opo vc cenderung dosen
lebih bisa memantau
mahasiwa dan waktu tidak
terlalu fleksible”. (malik) 23
juli 2020

“Penyebabnya dari individu
sendiri mbak, mahasiswa
kebanyakan lebih fokus ke
kegiatan selain perkuliahan,
karna apa? Karna tidak ada
dosen yg mengawasi,
membimbing, dan
mengarahkan dalam proses
perkuliahan yang seperti
biasanya. Selain itu hp
adalah salah satu media
yang digunakan untuk
perkualiahan daring, tetapi
sebaliknya mahasiswa lebih
fokus ke hal yang non
perkuliahan, seperti
mengoperasikan medsos,
game, dll.” (kotib) 23 juli
2020

Efek edmodo sebagai media
komunikasi di era pandemik
covid 19 mahasiswa Komunikasi
Dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Dakwah Dan

Komunikasi Islam (FDKI) di
Institut Agama Islam Darussalam
(IAIDA) Blokagung Karangdaro
Tegalsari Banyuwangi.

Hal ini sesuai dengan efek,
Efek dapat berwujud dalam
bentuk positif, yaitu berguna bagi
penerima efek tersebut atau bisa
berupa efek negatif apabila hal itu
mengurangi atau merendahkan
merugikan penerima efek tersebut
dalam pemahaman..(Markus
Utomo Sukendar, Psikologi
Komunikasi: Teori dan Praktek
(Yogyakarta: CV Budi Utama,
2017), hal.68.) Efek merupakan
perubahan-perubahan yang
terjadi di dalam diri audience
akibat keterpaan pesan-pesan
media.David CaBerlo
mengklasifikasikan efek atau
perubahan dalam ranah
pengetahuan, sikap dan perilaku
nyata.Perubahan perilaku
biasanya didahului oleh
perubahan sikap, dan perubahan
sikap biasanya didahului oleh
perubahan pengetahuan. Efek
diketahui melalui tanggapan
khalayak (response audience)
yang digunakan sebagai umpan

balik (feed back). Jadi, umpan balik merupakan sarana untuk mengetahui efek. Hal ini sesuai dengan teori tentang efek .suatu proses penyampaian pesan dari satu individu kepada individu yang lainnya. (Djamaluddin Rakhmat, 2008: 189).

Dengan demikian efek Edmodo sebagai media komunikasi mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) di Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) adalah efek positif Edmodo memberi kemudahan pada guru untuk melakukan pengajaran, berinteraksi dengan siswa, memantau aktivitas siswa di grup, dan melakukan evaluasi. Dan efek negatif yaitu Edmodo tidak tersedia layanan untuk mengirim pesan tertutup antar sesama siswa, tidak adanya fasilitas tagging, Edmodo merupakan produk baru yang masih dalam pengembangan dan belum sempurna.

C. KESIMPULAN

Efek Edmodo sebagai

media komunikasi di era pandemik covid 19 pada mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) di Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) adalah efek positif dan efek negatif, bentuk positif yaitu berguna bagi penerima efek tersebut seperti Edmodo memberi kemudahan pada guru/dosen untuk melakukan pengajaran, berinteraksi dengan mahasiswa, memantau aktivitas mahasiswa di grup, dan melakukan evaluasi. Dan efek negatif apabila hal itu mengurangi atau merugikan penerima efek tersebut dalam pemahaman dalam perkuliahan.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya efek Edmodo sebagai media komunikasi di era pandemik covid 19 pada mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) di Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) adalah efek positif dan efek negatif. Maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Dengan dilakukannya penelitian ini dan terbukti adanya pengaruh hasil belajar dengan menggunakan media *edmodo* pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Sekolah diharapkan mampu menyediakan dan menggunakan media yang baik dalam proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran. Dan diharapkan dengan adanya media *edmodo* ini dapat menjadi referensi baru untuk menggantikan media konvensional yang tidak tersedia sepenuhnya.

Dengan dilakukannya penelitian ini dan terbukti adanya pengaruh hasil belajar dengan menggunakan media *edmodo* pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Sekolah diharapkan mampu menyediakan dan menggunakan media yang baik dalam proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran. Dan diharapkan dengan adanya media *edmodo* ini

dapat menjadi referensi baru untuk menggantikan media konvensional yang tidak tersedia sepenuhnya.

Berdasarkan penelitian ini diharapkan guru mampu menggunakan media yang baik dan tepat, serta guru diharapkan dapat memilih dengan tepat media sesuai materi yang diajarkan. Guru diharapkan dapat mengikuti perkembangan jaman khususnya perkembangan teknologi untuk memberikan pelajaran terhadap peserta didik.

Peserta didik diharapkan mampu menggunakan media khususnya teknologi dengan baik dalam pembelajaran. Terdapat banyak sekali aplikasi atau media yang membantu peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar salah satunya adalah media *edmodo*. Sehingga peserta didik mampu mengimbangi perkembangan teknologi dalam ranah pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Soerjono, Soekanto. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV. Rajawali. Ngagemun. 2017. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Arifin, Noor. 2007. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Effendy, Uchjana Onong. 2004. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Mulyana Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sendjaja, S. Djuarsa. 1999. *Teori Komunikasi*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Dalam Imam Gunawan. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015).
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Keith R. Stamm dan John E. Bowes 1990 *The Mass Communications Process* Kendall Hunt publishing Iowa
- Zhang, D., Zhou, L., & Briggs, R. 2006. Instructional Video in E-learning: Assessing the Impact Of Interactive video On learning Effectiveness. *Information & Management*. Vol . 43. Issue 1. P. 15-27.
- Zwang, J. 2010. Edmodo: A Free, Secure, Social Networking Site For School. (Online), (<http://www.eschoolnews.com/2010/12/15/edmodo-a-free-secure-social-networking-site-for-school/>). Diakses 29 Juli 2020) [Http://Dickysyuhada.blogspot.com/2011/01/Hakikat-Organisasi.Html](http://Dickysyuhada.blogspot.com/2011/01/Hakikat-Organisasi.Html) [Https://www.edmodo.com/](https://www.edmodo.com/), (Online diakses tanggal 29 juli 2020)

